

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Al-Qur'an dan tajwid pada anak usia dini sangat penting. Supaya kelak ketika remaja mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun yang terjadi justru sebaliknya. Banyak anak-anak dan orang tua yang hanya bisa membaca Al-Qur'an tanpa mengetahui benar atau tidaknya bacaan yang dia lafadzkan. Hal itu disebabkan karena mereka tidak memahami cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Meski hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardu kifayah, namun hukum membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid adalah fardu ain bagi setiap umat muslim.² Dalam membaca Al-Qur'an, tajwid dan makhraj huruf harus benar-benar diperhatikan. Karena itu para ulama berpendapat bahwa membaca Al-Qur'an harus dengan menerapkan hukum-hukum tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang menguraikan dan mempelajari cara baca Al-Qur'an dengan baik dan benar.³

Menyadari akan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan masyarakat, MI Futuhiyyah Doro menerapkan metode Yanbu'a pada pembelajaran BTQ agar anak tidak hanya bisa membaca Al-Qur'an, namun juga memahami ilmu tajwid beserta makhraj huruf.⁴ Yanbu'a merupakan metode menghafal dan baca tulis Al-Qur'an. Untuk membacanya siswa tidak diperbolehkan mengeja dan terputus-putus, melainkan harus dibaca dengan cepat, tepat, lancar, dan sesuai dengan kaidah makhraj huruf.⁵

² Imam Abdurrahman Al-Qurabasy, *Tajwid Qurabasy*, (Jakarta Timur: Fazilet Pusat, 2005), 5.

³ Ahmad Muhammad Mu'abbad, *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid Kaidah Membaca Al-Qur'an Yang Disusun Secara Sistematis dan Aplikatif*, (Solo: PQS Media Grup, 2014), 6.

⁴ Elma Azkia Dewi, *Wawancara*, Pekalongan, 24 Juli 2024.

⁵ Muhamad Umar Hasibullah dan Izzah Ifkarina, Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Takhasus Tahfidhul Qur'an Yasinat Kesilir Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017, Sekolah Tinggi Agama Islam Al Qodiri Jember, Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan Vol 12 No 1 April 2017, 130.

Yanbu'a menjadi program unggulan di MI Futuhiyyah Doro Pekalongan. Hal itu terbukti dengan adanya jam khusus Yanbu'a yang diadakan setiap pagi sebelum memulai pembelajaran yang dimulai dari jam tujuh tepat, sampai jam delapan kurang lima belas menit. Program ini berlaku untuk semua tingkatan, mulai dari kelas satu hingga kelas enam.⁶

Meski baru berusia sekitar lima belas tahun, namun MI Futuhiyyah Doro sudah mampu menarik minat dan antusiasme masyarakat cukup tinggi. Total hingga sekarang jumlah murid di MI Futuhiyyah Doro Pekalongan sudah mencapai 606 murid. Mengalahkan jumlah siswa SD lain di kecamatan Doro yang sudah lama berdiri, dan juga mampu masuk lima besar jumlah murid terbanyak untuk tingkat dasar di kabupaten Pekalongan.⁷ Dengan banyaknya jumlah murid yang dimiliki, serta banyaknya respon positif masyarakat tentang metode Yanbu'a yang menjadi keunggulan madrasah, membuat penulis tertarik untuk meneliti di MI Futuhiyyah Doro Pekalongan dengan mengangkat judul, **“Analisis metode Yanbu'a pada pembelajaran BTQ siswa kelas IV MI Futuhiyyah Doro Pekalongan.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan luasnya materi yang akan diteliti dalam metode pembelajaran Yanbu'a pada pembelajaran BTQ kelas IV, maka penelitian ini diberi batasan pada “materi idghom syamsiyah dan izhar qomariyah dalam pembelajaran BTQ kelas IV di MI Futuhiyyah Doro Pekalongan.” Penulis tertarik untuk meneliti materi idghom syamsiyah dan idzhar qomariyah dikarenakan kurangnya perhatian peserta didik dalam bacaan al (ل). Peserta didik cenderung hanya memperhatikan bacaan nun sukun dan tanwin. Padahal bacaan al (ل) jika tidak diperhatikan juga akan berakibat fatal dalam pelafazan.

⁶, Elma Azkia Dewi, *Wawancara*, Pekalongan, 24 Juli 2024.

⁷ M. Tahlis Abdillah, *Wawancara*, Pekalongan, 24 Juli 2024.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana implementasi Metode Yanbu'a pada pembelajaran BTQ anak kelas IV MI Futuhiyyah Doro Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi Metode Yanbu'a pada pembelajaran BTQ anak kelas IV MI Futuhiyyah Doro Pekalongan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi Metode Yanbu'a pada pembelajaran BTQ anak kelas IV MI Futuhiyyah Doro Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi Metode Yanbu'a pada pembelajaran BTQ anak kelas IV MI Futuhiyyah Doro Pekalongan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara akademis
 - a. Sebagai sumbangan karya ilmiah yang diharapkan dapat menambah wawasan dalam meningkatkan pengetahuan tentang pembelajaran BTQ metode Yanbu'a.
 - b. Dapat menjadi rujukan dalam memperdalam keilmuan pada pembelajaran BTQ metode Yanbu'a.
 - c. Penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk penelitian berikutnya terkait metode Tanbu'a

d. Penelitian ini akan memberi pengalaman dan pengetahuan baru pada peneliti dalam mengetahui pembelajaran BTQ dan metode Yanbu'a.

2. Manfaat Pragmatis

a. Sebagai sumber informasi bagi guru dalam mendidik murid dalam mempelajari BTQ metode Yanbu'a.

b. Sebagai sumbangan pemikiran yang dapat bermanfaat bagi masyarakat umum, khususnya bagi guru dan peserta didik dalam memahami ilmu BTQ metode Yanbu'a.

